

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI KOTA LAHAT**

SUMATERA SELATAN

Oleh

Endang Martini

NIM : 2221312023



FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI KOTA LAHAT**

SUMATERA SELATAN

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan

Oleh

Endang Martini

NIM : 2221312023



Pembimbing Utama : Dr. Ns. Rika Sarfika, S.Kep, M. Kep

Pembimbing Pendamping : Ns. Siti Yuliharni, M.Kep. Sp. Kep. Kom

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**NAMA : ENDANG MARTINI
NIM : 2221312023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI
KOTA LAHAT SUMATERA SELATAN**

xv + 177 hal + 17 tabel + 2 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global, dengan kasus yang terus meningkat. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat sangat penting untuk mencapai kesembuhan. Di Indonesia, tingkat Drop Out (DO) pengobatan TB tinggi, dipengaruhi oleh efek samping obat, kurangnya dukungan, motivasi rendah, serta stigma. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien TB.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sebanyak 150 pasien TB Paru di Puskesmas Kota Lahat yang terdaftar melakukan pengobatan sejak bulan Mei 2022 direkrut dan menyelesaikan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan instrumen yang sudah valid. Analisis menggunakan uji *chi square* dan regresi logistic ordinal.

Lebih dari separuh responden (52,7%) memiliki pengetahuan baik dan hampir separuhnya memiliki motivasi cukup (47,3%). Lebih dari separuh responden memiliki dukungan keluarga (52,7%) dan dukungan petugas kesehatan (55,3%) yang baik. Sebagian besar responden (83,3%) mengalami efek samping ringan, dan lebih dari separuhnya menghadapi stigma negatif (54,0%) dan tidak mendapat dukungan dari pengawas PMO (52,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,038$), motivasi ($p=0,035$), dukungan keluarga ($p=0,011$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,028$), efek samping obat ($p=0,023$), stigma ($p=0,033$), dan pengawas minum obat ($p=0,036$) dengan tingkat kepatuhan pengobatan pasien. Hasil uji regresi logistik ordinal didapatkan faktor paling mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien TB adalah dukungan petugas kesehatan ($B=2,809, p=0,003$).

Dukungan petugas kesehatan berperan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan komunikasi dan motivasi bagi petugas kesehatan serta pendekatan komunitas diperlukan untuk mengurangi stigma dan meningkatkan kesadaran pentingnya pengobatan.

Kata Kunci : Faktor, Kepatuhan, Pengobatan, Tuberkulosis Paru

Daftar Pustaka: 100 (2018-2024)

**MASTER OF NURSING PROGRAM
FACULTY OF NURSING
UNIVERSITAS ANDALAS**

**NAME : ENDANG MARTINI
NIM : 2221312023**

**FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH TREATMENT OF
PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN LAHAT CITY, SOUTH SUMATERA**

xv + 177 page + 17 table + 2 skeme + 9 appendices

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is still a global health problem, with cases continuing to increase. Compliance in taking medication is very important to achieve recovery. In Indonesia, the Drop Out (DO) rate for TB treatment is high, influenced by side effects of drugs, lack of support, low motivation, and stigma. This study aims to identify factors that influence compliance with TB patient treatment.

This quantitative study used a cross-sectional design. A total of 150 Pulmonary TB patients at the Lahat City Health Center who were registered for treatment since May 2022 were recruited and completed this study. Data collection was conducted through interviews using validated instruments. Analysis using chi square test and ordinal logistic regression.

More than half of respondents (52.7%) had good knowledge and almost half had sufficient motivation (47.3%). More than half of respondents had good family support (52.7%) and support from health workers (55.3%). Most respondents (83.3%) experienced mild side effects, and more than half faced negative stigma (54.0%) and did not receive support from PMO supervisors (52.7%). There was a significant relationship between knowledge ($p=0.038$), motivation ($p=0.035$), family support ($p=0.011$), health worker support ($p=0.028$), drug side effects ($p=0.023$), stigma ($p=0.033$), and drug supervisors ($p=0.036$) with the level of patient medication compliance. The results of the ordinal logistic regression test showed that the most influential factor in TB patient treatment compliance was support from health workers ($B=2.809$, $p=0.003$).

Conclusion: *Support from health workers plays a significant role in increasing TB patient treatment compliance. Therefore, increasing communication and motivation training for health workers and a community approach are needed to reduce stigma and increase awareness of the importance of treatment.*

Keywords : *Compliance, Factors, Treatment, Pulmonary Tuberculosis*

Reference : *100 (2018-2024)*